

Improvement of Science Learning Outcomes With Interactive Powerpoint Media Class V Students Of SDN 01 Ambowetan

Yuli Anggraeni

SD Negeri 01 Ambowetan
yulianggraeni2929@gmail.com

Article History

accepted 01/11/2020

approved 08/11/2020

published 15/11/2020

Abstract

The purpose of this study was to improve the science learning outcomes of animal classification materials based on the type of food for grade V SDN 01 Ambowetan students through the use of powerpoint media. The subjects in this study were students of class V SDN 01 Ambowetan consisting of 20 boys and 25 girls. Classroom Action Research Methods implemented in 3 cycles. The research design starts from the planning stage, action implementation, observation, and reflection. In learning activities, the use of powerpoint learning media and learning outcomes has increased in each cycle. In cycle I (70%), cycle II (90%) and cycle III (100%). Completeness of learning in cycle I (71.11%), cycle II and cycle III (100%) while the class average in cycle I (73.69), cycle II (82.49), and cycle III (86.67)). The conclusion that can be drawn is that learning with the use of powerpoint media can improve science learning outcomes. The subject of Animal Classification by Type of Food in grade V SDN 01 Ambowetan students

Keywords: Science, Powerpoint Media, Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada peserta didik kelas V SDN 01 Ambowetan melalui penggunaan media *powerpoint*. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 01 Ambowetan yang terdiri dari 20 laki-laki dan 25 perempuan. Metode Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam 3 siklus. Desain penelitian mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada kegiatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dan hasil belajar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I (70%), siklus II (90%) dan siklus III (100%). Ketuntasan belajar pada siklus I (71,11 %), Siklus II dan siklus III (100%) sedangkan Rata – rata kelas pada siklus I (73,69), Siklus II (82,49), dan siklus III (86,67). Kesimpulan yang dapat diambil adalah pembelajaran dengan penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Pokok bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pada peserta didik kelas V SDN 01 Ambowetan.

Kata kunci: IPA, Media *Powerpoint*, Hasil Belajar

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA pada hakikatnya meliputi empat unsur utama yaitu: (1) sikap: rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar; IPA bersifat open ended; (2) proses: prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah; metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan; (3) produk: berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum; dan (4) aplikasi: penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. Empat unsur utama IPA ini seharusnya muncul dalam pembelajaran IPA.

Menurut Brunner (dalam Syaiful Sagala, 2005: 35), ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial atau gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Pengalaman langsung adalah mengerjakan, sedangkan *iconic* artinya gambar atau *image*, yang dipahami dari mempelajari gambar, lukisan, foto, atau film. Selanjutnya simbol, dimana peserta didik membaca atau mendengar dan mencocokkannya dengan pengalaman membuat sesuatu. Hal tersebut memberikan petunjuk bahwa, agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, peserta didik sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya supaya menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera.

Kenyataan di lapangan menunjukkan pembelajaran IPA saat ini dipandang belum maksimal. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang rendah. Ada Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam materi IPA Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis makanannya pada peserta didik kelas V SDN 01 Ambowetan diantaranya ; (1) Rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi IPA penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya; (2) Minat belajar peserta didik kurang karena media pembelajaran kurang interaktif; (3) Motivasi belajar peserta didik rendah karena Pembelajaran masih bersifat konvensional; (4) Kurangnya visualisasi dalam proses pembelajaran.

Permasalahan di SDN 01 Ambowetan pada kelas V tersebut didukung dengan data yang telah diperoleh peneliti. Dari hasil analisis terhadap nilai ulangan peserta didik kelas V SDN 01 Ambowetan dalam mata pelajaran IPA materi penggolongan Hewan berdasarkan jenisnya masih memiliki nilai rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Data hasil belajar ditunjukkan dari 45 peserta didik, yang mencapai KKM hanya 18 peserta didik (40%) sedangkan sisanya 27 peserta didik (60%) belum mencapai KKM dan nilai rata-rata kelas yaitu 65,56. Melihat data hasil belajar dan melaksanakan mata pelajaran IPA tersebut, kualitas pembelajaran IPA perlu untuk ditingkatkan agar hasil belajar peserta didik meningkat.

Gambaran permasalahan diatas menunjukan bahwa pembelajaran IPA di SDN 01 Ambowetan kelas V perlu diperbaiki guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya diantaranya pembelajaran bantuan media Powerpoint interaktif.

Menurut H. Malik (1994), Pengertian Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan. Dalam pengertian lain, media pembelajaran adalah bahan, alat atau segala sumber daya yang digunakan dalam proses penyampaian informasi guru kepada murid. Baik berbentuk fisik ataupun piranti lunak. Media pembelajaran memiliki fungsi yang

penting dalam pembelajaran. Salah satu Fungsi Media Pembelajaran Menurut Levie & Lentz adalah sebagai berikut :

- a) Fungsi Atensi adalah menarik perhatian peserta didik agar semakin berkonsentrasi dan memusatkan perhatian pada isi materi pelajaran
- b) Fungsi Afektif adalah kenyamanan peserta didik ketika belajar atau membaca. Misalnya teks bergambar
- c) Fungsi Kognitif Mempermudah memahami dan mengingat informasi
- d) Fungsi Kompensatoris Mengakomodasi/membantu peserta didik yang lemah dan lambat menerima pelajaran yang disajikan secara verbal atau teks

Rusman (2015:301) menyatakan bahwa powerpoint adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik. Powerpoint dapat memposisikan objek teks, garfik, video, suara, dan objek – ibjek lainnya dalam satu atau beberapa halaman individual yang disebut dengan slide. *Powerpoint Interaktif* merupakan persembahan slide yang disusun secara interaktif dan dalam bentuk menu sehingga mampu menampilkan feedback yang telah di program. Salah satu program computer yang dapat digunakan untuk penyederhanaan konsep dalam pembelajaran yaitu media *powerpoint*. Inti materi pembelajaran melalui *powerpoint* dilukiskan ke dalam konsep pembelajaran yang sederhana dan mudah dipahami. Dengan kata lain, penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran akan membuat kegiatan pembelajaran berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan (Made Wena, 2009: 204).). Menurut Sudjana (2009 : 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah penggunaan media Powerpoint Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenisnya pada peserta didik kelas V Semester ganjil SDN 01 Ambowetan Tahun Pelajaran 2020/2021?”

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan penggunaan media Powerpoint Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenisnya pada peserta didik kelas V Semester ganjil SDN 01 Ambowetan Tahun Pelajaran 2020/2021

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini adalah Penelitian yang dilaksanakan oleh Hery Asmadi (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana pada siswa kelas VC SDN Ketabang I Surabaya dari Fakultas Ilmu Pendidikan berkesimpulan bahwa Pembelajaran IPA dengan media powerpoint meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbedaan penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu pada pokok materi yang digunakan, sedangkan persamaannya yaitu variabel yang diteliti berupa hasil belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mengkaji melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya dengan media Powerpoint

Interaktif Peserta Didik Kelas V Semester Ganjil SDN 01 Ambowetan Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE

Pelaksanaan Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas V di SDN 01 Ambowetan. Subjek terdiri dari 45 peserta didik yang terdiri dari 20 laki-laki dan 25 perempuan. Tempat Penelitian ada di SDN 01 Ambowetan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2020/2021 tepatnya pada bulan Oktober sampai November tahun 2020.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan tes. Observasi dilaksanakan oleh teman sejawat dengan mengisi lembar observasi untuk mendapatkan data penggunaan media powerpoint interaktif pada pembelajaran IPA. Teknik tes untuk mengukur hasil belajar dalam setiap siklusnya.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes evaluasi. Teknik analisis data yang digunakan secara kuantitatif dan kualitatif. Data tentang hasil belajar, yang berupa skor yang diperoleh siswa dari tes evaluasi dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung persentase ketuntasan dan nilai rata-rata kelas tiap siklus. Teknik kualitatif untuk menganalisis data hasil observasi penggunaan media powerpoint dengan menggunakan skala Guttman yaitu dengan menggunakan dua pilihan jawaban ya atau tidak yang disertai deskripsi singkat. Rentang skornya adalah 0 - 1 (0 untuk jawaban tidak, 1 untuk jawaban ya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil-hasil penelitian dan interpretasi terhadap hasil tersebut. Analisis data penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif. Penyajian data hasil penelitian yang akan diuraikan adalah hasil pengamatan terhadap media powerpoint yang disajikan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan data tes hasil belajar yang diberikan diakhir setiap siklus penelitian.

a. Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif pada Pembelajaran IPA

Guru memilih penggunaan media powerpoint pada pembelajaran karena pesan informasi secara visual mudah untuk dipahami peserta didik. Dari tabel hasil pengamatan media power point pada setiap siklusnya, terdapat perbaikan media yang digunakan.

Pada siklus pertama, dari 10 poin pengamatan, terdapat 3 hal yang perlu diperbaiki. Hal yang pertama perlu diperbaiki adalah background power point, yang kedua yaitu perlu ditambahkan video. Hal ini untuk lebih menarik perhatian peserta didik dan membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan. Dan hal terakhir yang perlu diperbaiki penekanan warna pada materi yang penting sehingga dapat membantu peserta didik untuk mengingat materi yang penting. Secara persentase, pada siklus I ini tingkat keberhasilan baru di angka 70%. Pada siklus II banyak hal yang sudah diperbaiki. Tampilan background berupa gambar kartun, sehingga lebih menarik perhatian peserta didik, video juga sudah ditambahkan dan dapat berfungsi dengan baik, serta suara power poin juga sudah terdengar. Tetapi, masih ada hal yang dirasa kurang sempurna. Suara background

lagu yang keluar dari power poin terlalu keras sehingga mengganggu suara guru pada saat menjelaskan materi. pada siklus II ini tingkat keberhasilan media powerpoint yang digunakan di angka 90%. Pada siklus III, media power point dipersiapkan secara lebih maksimal lagi. Berbagai kekurangan yang ada di siklus I dan II diperbaiki, sehingga seluruh indikator yang ada dalam tabel pengamatan dapat terpenuhi.

Dengan menampilkan media powerpoint interaktif, peserta didik terlihat lebih semangat mengikuti pembelajaran untuk mendalami materi yang tersaji. Selain itu, peserta didik lebih fokus memberi perhatian pada materi yang disajikan pada pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan media *powerpoint*, pendidik menampilkan gambar-gambar pendukung materi pembelajaran IPA, yang disertai dengan teks penjelas. Kegiatan ini untuk membantu pendidik dalam memberikan kesamaan terhadap sesuatu yang pada awal pengamatan peserta didik berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan fungsi media yang dikemukakan oleh Levie & Lentz (1982) (dalam Achmad Zuhrihs.wordpress.com : 2013) bahwa salah satu fungsi media adalah Fungsi Atensi yaitu menarik perhatian peserta didik agar semakin berkonsentrasi dan memusatkan perhatian pada isi materi pelajaran dan Fungsi Kompensatoris Mengakomodasi/membantu peserta didik yang lemah dan lambat menerima pelajaran yang disajikan secara verbal atau teks.

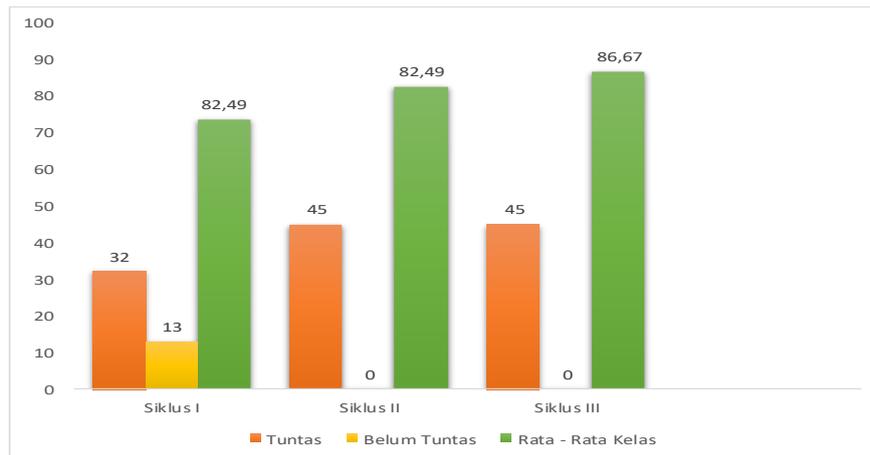
b. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Menggunakan Media Powerpoint.

Hal kedua yang diamati dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik. Hasil evaluasi belajar siswa pada akhir setiap siklusnya dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Tabel 1 Rentang Nilai Hasil Belajar Peserta didik pada pembelajaran Siklus I, Siklus II, dan siklus III

No.	Rentang Nilai	Jumlah Peserta didik Siklus I	Jumlah Peserta didik Siklus II	Jumlah Peserta didik Siklus III
1.	90 - 100	1	7	12
2.	80 - 89	12	20	25
3.	70 - 79	19	18	8
4.	60 - 69	6	-	-
5.	50 – 59	7	-	-
6.	< 50	-	-	-
Jumlah Nilai		3316	3712	3900
Rata-rata Nilai		73,69	82,49	86,67

Nilai rata – rata peserta didik pada siklus I sebesar 73,69, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 82,49 dan pada siklus III lebih baik lagi menjadi 86,67. Tingkat ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Pada siklus I terdapat 32 peserta didik yang tuntas (71,11%) dan masih ada 12 peserta didik yang belum Tuntas. Pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan 45 peserta didik tuntas (100%). Pada siklus III hal ini masih dipertahankan dengan 45 peserta didik tuntas (100%). Kenaikan hasil belajar juga dapat dilihat pada grafik batang di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Batang Perbandingan Ketuntasan Belajar dan Nilai Rata – Rata pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dilihat dari ketuntasan belajar dan rata – rata kelas. Pada siklus I terdapat 32 peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar dan 13 peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar. Dengan nilai rata – rata 73,69. Pada siklus II semua peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar dan tidak ada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar. Dengan nilai rata – rata 82,49. Pada siklus III semua peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar dan tidak ada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar. Dengan nilai rata – rata 86,67

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas pada setiap siklusnya. Indikator lain tentunya rata – rata belajar peserta didik yang semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa media power point interaktif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan power point interaktif, peserta didik lebih dapat memahami materi yang disampaikan, peserta didik juga lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga hasil belajar peserta didik juga meningkat.

Peningkatan Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh ketertarikan peserta didik pada penyajian materi yang disusun menggunakan *power point* dengan tampilan yang menarik. Penggunaan media pembelajaran *power point* dan video ini mendorong peserta didik dalam menggali informasi yang disajikan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian oleh Hery Azmadji Tahun 2013. Penelitian Hery Azmadji yang di unggah dalam jurnal mahasiswa menunjukkan bahwa melalui penggunaan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi pesawat sederhana pada siswa kelas V.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SDN 01 Ambowetan pada pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan media powerpoint maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media powerpoint interaktif dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan. Berdasarkan lembar observasi Pada siklus I mencapai (70 %) dan pada siklus II (90%) dan pada siklus II meningkat menjadi (100%). Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan. Dapat dilihat

dari ketuntasan belajar siklus I (71,11%). Siklus II (100%), dan siklus III (100%) dan rata – rata kelas siklus I (73,69), siklus II (82,49), dan Siklus III (86,67).

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan media powerpoint interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari hasil penelitian ini saran yang diberikan semoga dapat berguna untuk kemajuan pengajaran IPA yang diperuntukkan kepada guru dan sekolah. lain yang menggunakan media pembelajaran power point, berikut saran yang diberikan: Guru dapat menerapkan media pembelajaran Powerpoint Interaktif pada pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bagi Sekolah, Media pembelajarana powerpoint interaktif dapat diterapkan untuk seluruh mata pelajaran dan dapat dikembangkan dengan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad,A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Atmadji, Hery. (2013). Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana Siswa Kelas VC SDN Ketabang I Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa
- Dewantoro, Hajar. (2016). Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. (<https://silabus.org/hakikat-pembelajaran-ipa-di-sd/>). Diakses pada tanggal 13 Oktober 2020 pukul 17.15 WIB
- Hamalik, Omar. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Karitas, Diana Puspita. (2017). Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V Tema 5 Ekosistem. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kemendikbud.
- Karitas, Diana Puspita. (2017). Buku Peserta didik Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V Tema 5 Ekosistem. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kemendikbud.
- Mulyana, Aina. (2020). Pengertian Hasil Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. (<https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>) Diakses pada tanggal 13 Oktober 2020 pukul 15.30 WIB.
- Riadi, Muchlisin. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. (<https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.htm>). Diakses pada tanggal 13 Oktober 2020 pukul 14.15WIB.
- Sapriati, Amalia. (2014). *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wardhani, IGAK. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Zuhrihs, Achmad. (2013). Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.(<https://achmadzuhrihs.wordpress.com/2013/05/11/fungsi-dan-manfaat-media-pembelajaran/>). Diakses pada tanggal 13 Oktober 2020 pukul 14.20 WIB.